

## PENDAMPINGAN PUBLIC SPEAKING PADA RISMA (REMAJA ISLAM MASJID) SMPN 45 BANDUNG)

Hanna Wisudawaty, Indria Angga Dianita<sup>2</sup>

- 1) Jurusan Digital Public Relation, Telkom University
- 2) Jurusan Ilmu Komunikasi , Telkom University

### Article history

Received : 18 September 2024

Revised : 21 September 2024

Accepted : 1 November 2024

### \*Corresponding author

Email : hannawisudawaty@gmail.com

### Abstrak

Public speaking merupakan keterampilan penting yang dapat memengaruhi performa seseorang di depan umum. Kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri, jelas, dan meyakinkan menjadi kunci kesuksesan ketika berbicara di depan umum, termasuk untuk audiens dikalangan akademis, profesional, dan sosial. Kegiatan ini menyoroti pentingnya menguasai Public Speaking dalam meningkatkan performa berbicara dan menyampaikan materi di depan umum. Kegiatan ini dilakukan di SMPN 45 Bandung dengan peserta kegiatan dari ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan performa Public Speaking anggota ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid yang masih belum maksimal dalam menyampaikan materi di depan umum. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta dengan narasumber dan pendamping kegiatan yang berasal dari Tim Dosen Universitas Telkom dengan latar belakang keahlian Ilmu Komunikasi. Dengan menguasai public speaking, Kemampuan Public Speaking yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri, mempengaruhi audiens dengan lebih efektif, dan menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan meyakinkan. Selain itu, kemampuan public speaking membantu mengurangi kecemasan, meningkatkan percaya diri, dan menghilangkan ketakutan berbicara di depan umum, serta membuka peluang untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang karier. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan keterampilan Public Speaking adalah langkah penting untuk mencapai performa yang baik dan sebagai modal penting dalam kehidupan pribadi dan profesional.

**Kata Kunci:** Public Speaking, Ilmu Komunikasi, Performa Berbicara Siswa

### Abstract

*Public speaking is an important skill that can affect one's performance in public. The ability to speak confidently, clearly and convincingly is key to success when speaking in public, including to academic, professional and social audiences. This activity highlights the importance of mastering Public Speaking in improving speaking performance and delivering material in public. This activity was carried out at SMPN 45 Bandung with participants from the extracurricular activities of the Islamic Youth Mosque. This training aims to improve the Public Speaking performance of extracurricular members of the Islamic Youth Mosque who are still not maximized in delivering material in public. This activity was attended by 30 participants with resource persons and activity assistants from the Telkom University Lecturer Team with a background in Communication Science expertise. By mastering public speaking, good public speaking skills can boost confidence, influence audiences more effectively, and deliver messages more clearly and convincingly. In addition, public speaking skills help reduce anxiety, boost confidence and eliminate the fear of public speaking, and open up opportunities to achieve success in various career fields. Thus, investing in the development of public speaking skills is an important step towards achieving good performance and an important asset in personal and professional life.*

**Keywords:** *Public Speaking, Communication Science, Student Speaking Performance*

Copyright © 2024 Author. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aspek penting agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh Penerima pesan. Salah satu bentuk komunikasi dapat dilihat Ketika seseorang melakukan *public speaking*. Public speaking itu sendiri bisa di latih ditingkatkan melalui Latihan. Menurut Deborah Grayson Riegel, seorang pelatih komunikasi dan kepemimpinan, public speaking membantu seseorang menjadi komunikator yang lebih baik dengan mengasah keterampilan verbal dan non-verbal mereka. Artinya adalah bahwa public speaking membantu seseorang mengembangkan keterampilan komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal. Melalui latihan berbicara di depan umum, seseorang belajar untuk menyampaikan pesan dengan lebih jelas, tegas, dan meyakinkan. Mereka juga memperbaiki ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan intonasi suara mereka untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas komunikasi mereka secara keseluruhan (Carnegie, 2017). Dengan demikian, public speaking berperan dalam membentuk seseorang menjadi komunikator yang lebih baik dalam berbagai situasi dan konteks. Public speaking membantu seseorang mengembangkan keterampilan komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal (Berkun, 2009). Melalui latihan berbicara di depan umum, seseorang belajar untuk menyampaikan pesan dengan lebih jelas, tegas, dan meyakinkan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang umum terjadi di kalangan siswa, khususnya pada anggota ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid, yaitu kurangnya percaya diri dan rasa takut berbicara di depan umum, yang mengakibatkan performa berbicara yang tidak maksimal. Dalam proses pendidikan, kemampuan untuk berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang sangat penting, namun seringkali menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa. Keterampilan public speaking menjadi kunci kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam menyampaikan materi di depan umum, memimpin diskusi, atau mengikuti presentasi. Banyak siswa mengalami rasa takut, gugup, atau kurangnya percaya diri saat berbicara di depan umum (Gallo, 2014; Sirait, 2007). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengalaman, ketidakpastian, atau rasa rendah diri. Akibatnya, performa berbicara mereka seringkali tidak mencapai potensi maksimal, bahkan meskipun mereka memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai (Reynolds, 2008).

Selain itu, Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi atas masalah tersebut dengan memberikan pelatihan dan pembinaan yang difokuskan pada peningkatan keterampilan Public Speaking bagi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa akan diberi kesempatan untuk belajar teknik-teknik berbicara di depan umum, mengatasi rasa takut dan gugup, serta membangun kepercayaan diri dalam menyampaikan materi di hadapan audiens. Selain itu, mereka juga akan dibantu untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghambat performa berbicara mereka, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal dalam setiap kesempatan berbicara di depan umum (Humes, 2002). Dengan meningkatkan keterampilan public speaking siswa, diharapkan mereka akan menjadi lebih percaya diri, mampu mengatasi rasa takut berbicara di depan umum, dan mampu memberikan performa berbicara yang lebih maksimal (Olii, 2007; Primasari et al., 2024). Hal ini tidak hanya akan membantu mereka dalam konteks pendidikan, tetapi juga akan memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami Tim Dosen Fakultas Komunikasi Bisnis bersama Tim Kajian Sahabat Remaja (KSR) SMP 46 ingin berbagi ilmu mengenai 'cakap public speaking bagi remaja' sebagai pihak yang akan mendampingi para peserta dari anggota ekstrakurikuler Kajian Sahabat Remaja (KSR). Sasaran dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah remaja islam masjid (Risma) yang membutuhkan bagaimana cara public speaking yang baik depan audience. Remaja Islam Masjid merupakan satuan ekstrakurikuler dibawah naungan Kajian Sahabat Remaja (KSR) sebagai Pembina ekstrakurikuler di SMPN 45 Bandung. SMPN 45 Bandung merupakan SMP Negeri 45 Bandung yang berdiri tanggal 5 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0260/0/1994 tertanggal 5 Oktober 1994 dan No. SK. Operasional: 0260/0/1994 tertanggal No. SK. Operasional: 1994-10-05 (5 Oktober 1994). SMP Negeri 45 Bandung merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Jalan Yogyakarta No. 1, Kelurahan Antapani Kidul, Kecamatan Antapani, Kota Bandung. Masa pendidikan di SMP Negeri 45 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX, seperti pada umumnya masa pendidikan sekolah menengah pertama di Indonesia.

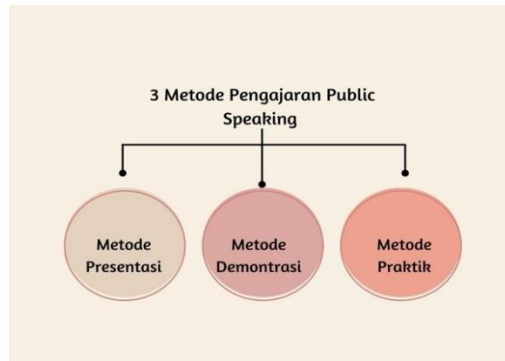
Peningkatan performa public speaking bagi siswa anggota ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid (RISMA) di SMPN 45 Bandung sangatlah penting dan signifikan. Sebagai siswa yang memiliki keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler RISMA, mereka

memiliki peran yang penting dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, nilai-nilai moral, dan inspirasi kepada sesama siswa serta anggota masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks ini, kemampuan public speaking menjadi modal utama untuk efektif menyampaikan pesan-pesan tersebut (Ali & Parsono, 2024). Sebagai anggota RISMA, siswa dituntut untuk menjadi teladan, pemimpin, dan duta bagi nilai-nilai agama Islam. Kemampuan berbicara di depan umum dengan jelas, tegas, dan meyakinkan menjadi kunci untuk memengaruhi dan menginspirasi orang lain dalam mengamalkan nilai-nilai Islam. Peningkatan performa public speaking bagi siswa anggota RISMA di SMPN 45 Bandung memiliki nilai penting dalam beberapa aspek. Pertama, kemampuan public speaking memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan lebih efektif dan memengaruhi sikap serta perilaku positif dalam komunitas sekolah dan masyarakat sekitarnya. Kedua, kemampuan ini membantu mereka untuk mengatasi rasa gugup dan meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum, yang akan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karier, dan hubungan sosial. Ketiga, kemampuan public speaking juga membuka peluang bagi siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi, atau acara-acara publik yang memerlukan keterampilan berbicara di depan umum (Sulistyarini & Zainal, 2020; Kusumadinata, Hidayat, Sumah, 2024).

Dengan meningkatkan performa public speaking siswa anggota RISMA, diharapkan mereka akan mampu menjadi agen perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, serta menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai Islam. Kegiatan peningkatan keterampilan public speaking bagi siswa anggota RISMA di SMPN 45 Bandung memiliki urgensi yang tinggi dan memberikan kontribusi yang berarti dalam pembentukan karakter, kepemimpinan, dan pengembangan potensi siswa untuk masa depan yang lebih baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Rencana metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan Public Speaking pada siswa/I SMP 46 Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa presentasi, demonstrasi, dan praktik kepada masyarakat sasaran dengan penjelasan lebih jauh sebagai berikut:



Gambar 1. Metode yang public speaking

Sumber : Dokumentasi Tim Abdimas Telkom University

1. Metode presentasi Transfer pengetahuan secara teoritis dan konseptual tentang Public Speaking .Pengetahuan yang dibagikan juga termasuk pengalaman di lapangan melalui komunikasi tatap muka langsung sesuai dengan protokol kesehatan maupun pendampingan.
2. Metode demonstrasi Metode ini dilakukan untuk memperlihatkan konsep penting yang berkesinambungan Public Speaking. Dengan adanya metode ini, masyarakat sasaran dalam kegiatan ini diharapkan bisa lebih mendalami pemahaman konseptual dan analisis mengenai materi yang disampaikan
3. Metode praktik Langkah terakhir untuk menggenapkan kemampuan masyarakat sasaran adalah melalui praktik. Melalui metode ini, para peserta diharapkan bisa berkomunikasi dengan efektif kepada peserta didik, rekan kerja, dan pihak eksternal sekolah

### **Adapun Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP 45 Bandung**

Adapun rangkaian langkah Pelatihan Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Organisasi, dan Wicara Publik adalah sebagai berikut:

1. Tim pelaksana menjelaskan Pembahasan dan cakupan Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Organisasi, dan Wicara Publik beserta analisisnya
2. Tim pelaksana memberikan isu untuk dibahas mengenai Pelatihan Public Speaking
3. Tim pelaksana mendemonstrasikan *Public Speaking*,
4. Tim pelaksana melakukan pendampingan praktik public speaking

### **Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan merupakan kegiatan pendampingan kepada tim Risma secara onsite materi yang disampaikan

mengenai Public Speaking yang akan dilaksanakan pada kurun waktu bulan Februari-juni 2024. Kegiatan abdimas khususnya pada pelatihan Public Speaking Mengadakan workshop atau pelatihan public speaking di sekolah untuk membantu siswa SMP meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Ini mencakup teknik-teknik berbicara, pengaturan suara, penampilan di depan umum, dan manajemen kegugupan.

## HASIL PEMBAHASAN

Pendampingan public speaking pada Risma SMPN 45 Bandung memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa-siswi. Pendekatan yang digunakan, yaitu penyampaian materi teoretis, simulasi dan praktik, serta feedback konstruktif, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Selain itu, kehadiran pendamping yang memberikan perhatian personal dan umpan balik yang membangun juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Keberhasilan pendampingan ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi tidak hanya dalam kegiatan akademik di sekolah, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan mereka di masa depan. Keterampilan public speaking yang baik akan menjadi modal penting bagi mereka dalam berbagai situasi, baik di lingkungan pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosial.



**Gambar 2. Dokumentasi Tim Abdimas**

Kegiatan pendampingan public speaking yang dilakukan dengan pendekatan interaktif dan didukung oleh media presentasi yang efektif. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa-siswi SMPN 45 Bandung, terutama dalam hal pemahaman dan penerapan teknik-teknik dasar public speaking. Melalui kegiatan seperti ini, diharapkan

siswa-siswi tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum tetapi juga membangun kepercayaan diri yang lebih baik.

Untuk menciptakan interaksi yang baik dengan audiens serta mendorong keberanian mereka untuk bertanya, diadakan sesi tanya jawab. Dalam sesi ini, terdapat beberapa pertanyaan menarik dari peserta. Salah satu isu kekinian yang dibahas adalah tentang gangguan kecemasan (*anxiety disorder*) dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi performa mereka di kelas. Para siswa-siswi menunjukkan rasa penasaran yang tinggi mengenai topik ini, ingin mengetahui apakah *anxiety disorder* benar-benar berpengaruh pada kemampuan mereka dalam *public speaking* dan bagaimana cara mengatasinya. Ya, *anxiety disorder* atau gangguan kecemasan memang dapat berpengaruh signifikan pada kemampuan seseorang dalam *public speaking* (Utami, 2013).

Selain itu, para siswa juga bertanya tentang motivasi diri, di mana mereka ingin tahu cara memotivasi diri sendiri untuk tampil lebih baik dan mengatasi rasa takut saat berbicara di depan umum. Antusiasme siswa-siswi dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman sangat memotivasi Tim Abdimas. Mereka sangat senang dengan keaktifan dan keterbukaan para peserta dalam sesi tersebut.

Selama sesi pendampingan *public speaking* di SMPN 45 Bandung, para siswa menunjukkan minat yang besar terhadap cara memotivasi diri sendiri untuk tampil lebih baik dan mengatasi rasa takut saat berbicara di depan umum. Pertanyaan ini mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya motivasi internal dalam mengembangkan keterampilan *public speaking* dan keberanian berbicara di depan banyak orang. Jawaban dan Tim Abdimas memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai cara untuk memotivasi diri sendiri dan mengatasi rasa takut saat berbicara di depan umum. Berikut adalah poin-poin utama yang dibahas:

1. Menetapkan Tujuan yang Jelas: Siswa dianjurkan untuk menetapkan tujuan yang spesifik dan realistis terkait *public speaking*. Misalnya, tujuan bisa berupa meningkatkan kepercayaan diri, memperbaiki intonasi suara, atau menguasai materi presentasi. Menetapkan tujuan memberikan arah yang jelas dan membantu siswa memfokuskan usaha mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan.
2. Visualisasi Positif: Teknik visualisasi melibatkan membayangkan diri sendiri melakukan presentasi dengan sukses. Siswa diajarkan untuk memvisualisasikan setiap langkah dari presentasi mereka, mulai dari memulai hingga menyelesaikan dengan baik.

Visualisasi positif dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri.

3. **Latihan yang Konsisten:** Latihan yang rutin dan konsisten adalah kunci utama dalam meningkatkan keterampilan public speaking. Semakin sering siswa berlatih, semakin nyaman mereka akan merasa saat berbicara di depan umum. Tim Abdimas mendorong siswa untuk berlatih di depan cermin, merekam diri sendiri, atau berlatih di depan teman dan keluarga untuk mendapatkan umpan balik.
4. **Mengelola Pikiran Negatif:** Mengatasi rasa takut memerlukan pengelolaan pikiran negatif. Siswa diajarkan untuk mengenali dan menggantikan pikiran negatif dengan afirmasi positif. Misalnya, menggantikan pikiran seperti "Saya akan membuat kesalahan" dengan "Saya siap dan mampu melakukan presentasi ini dengan baik. Latihan mindfulness dan teknik pernapasan dalam juga dapat membantu dalam mengelola kecemasan.
5. **Belajar dari Pengalaman:** Setiap presentasi adalah kesempatan untuk belajar. Siswa diajarkan untuk mengambil pelajaran dari setiap pengalaman berbicara di depan umum, baik itu keberhasilan maupun kesalahan. Evaluasi diri setelah presentasi membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengapresiasi kemajuan yang telah dicapai.
6. **Mencari Inspirasi:** Siswa dianjurkan untuk mencari inspirasi dari tokoh-tokoh public speaker terkenal atau dari teman-teman mereka yang pandai berbicara di depan umum. Menonton video presentasi yang baik atau menghadiri acara yang menampilkan pembicara hebat dapat memberikan wawasan dan motivasi. Membaca buku atau artikel tentang public speaking juga bisa menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan tambahan.

Tim Abdimas melihat Antusiasme dan Partisipasi Siswa. Antusiasme siswa-siswi dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman sangat memotivasi Tim Abdimas. Mereka sangat senang dengan keaktifan dan keterbukaan para peserta dalam sesi tersebut. Beberapa poin yang mencerminkan antusiasme dan partisipasi siswa antara lain:

1. **Keberanian Bertanya:** Siswa-siswi berani mengajukan pertanyaan mengenai masalah yang mereka hadapi, menunjukkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar.
2. **Berbagi Pengalaman:** Beberapa siswa berbagi pengalaman pribadi mereka tentang tantangan dalam public speaking, memberikan contoh konkret yang bisa dipelajari bersama.



3. Respons Positif: Tanggapan positif dari siswa terhadap penjelasan dan saran yang diberikan menunjukkan bahwa mereka siap untuk mencoba teknik-teknik baru yang diajarkan.

Sesi interaktif ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang public speaking, tetapi juga membantu siswa-siswi memahami pentingnya motivasi diri dan cara mengatasi rasa takut. Dengan bimbingan yang tepat, siswa-siswi diharapkan dapat menjadi lebih percaya diri, terampil, dan efektif dalam berbicara di depan umum. Ini akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa depan, baik dalam lingkungan pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosial.



**Gambar 3. Dokumentasi Tim Abdimas**

Sebagai bentuk apresiasi, Tim Abdimas memberikan hadiah kepada siswa-siswi yang berani berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan. Hadiah ini diberikan sebagai penghargaan atas partisipasi mereka dan untuk mendorong semangat belajar lebih lanjut.

## **KESIMPULAN**

Hasil evaluasi kegiatan Abdimas menunjukkan bahwa antusiasme siswa-siswi dalam kegiatan salah satunya adalah ketika ada sesi tanya jawab ada yang mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman sangat menginspirasi tim. Mereka sangat senang melihat tingginya tingkat keaktifan dan keterbukaan para peserta selama sesi tersebut. Sebagai bentuk apresiasi, Tim Abdimas memutuskan untuk memberikan hadiah kepada siswa-siswi yang berani berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan. Hadiah ini tidak hanya sebagai penghargaan atas partisipasi mereka, tetapi juga untuk mendorong semangat belajar yang lebih lanjut dan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pihak SMP 45 yang telah memberi kesempatan kepada tim pengabdian untuk memberikan ilmu pengetahuan dan wawasannya kepada siswa-siswi terkait Pendampingan Public Speaking. Penulis juga berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Telkom University yang telah menyetujui proposal tim dan memberikan pendanaan demi terlaksananya program pengabdian masyarakat.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya program ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para siswa-siswi yang telah antusias mengikuti kegiatan ini, serta kepada para guru dan staf SMP 45 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama kegiatan berlangsung. Tanpa dukungan dan partisipasi dari semua pihak, program ini tidak akan berjalan dengan sukses.

## **REFERENSI**

- Ali, A & Parsono, S. (2024). Public Speaking Bagi Mahasiswa Stai Yapata Al-Jawami Kabupaten Bandung. (2024). *JP2N : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(3), 219-224. <https://doi.org/10.62180/Tbm5t740>.
- Berkun, Scott. (2009). *Confessions Of A Public Speaker*. Sebastopol, CA: O'Reilly Medi.
- Carnegie, Dale. (2017). *The Quick And Easy Way To Effective Speaking*. New York: Gallery Books.
- Gallo, Carmine. (2014). *Talk Like TED: The 9 Public-Speaking Secrets Of The World's Top Minds*. New York: St. Martin's Griffin.

- Humes, James., C. (2002). *Speak Like Churchill, Stand Like Lincoln: 21 Powerful Secrets Of History's Greatest Speakers*. New York: Three Rivers Press.
- Kusumadinata, A. A., Hidayat, M. F., & Sumah, A. S. W. (2024). *Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Masjid Desa Cibitung Tengah*, *J. Masy. Madani Indonesia.* , Jilid. 3 No 1, Hlm. 20–26. [Doi: 10.59025/Js.V3i1.18](https://doi.org/10.59025/Js.V3i1.18).
- Olii, Helena. (2007). *Public Speaking*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Primasari, I., Rohimakumullah, M. A. A., & Dama, M. S. D. (2024). *Training Of Trainee Public Speaking And Public Relations Marketing Program Business & Impact Kepada Volunteer Pt. Fooster Consultant Dalam Pembinaan Umkm Kecamatan Pacet*. *Jp2n: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(3), 225-231. <https://doi.org/10.62180/N3rtvp90>.
- Reynolds, Garr. (2008). *Presentation Zen: Simple Ideas On Presentation Design And Delivery*. Berkeley, CA: New Riders.
- Sirait, C., Bonar. (2007). *The Power Of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara Di Depan Public*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyarini, D., & Zainal, A.G. (2020). *Buku Ajar: Retorika*. Serang: C.V. AA.Rizki.
- Utami, D., Fitriana. (2013). *Public Speaking: Kunci Sukses Bicara Di Depan Publika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.